

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Proporsi kejadian balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II berdasarkan faktor penyebab langsung kejadian *stunting* menunjukkan bahwa sebagian besar balita *stunting* tidak mendapatkan ASI Eksklusif, tidak memiliki riwayat BBLR, berjenis kelamin laki-laki dan ibu balita *stunting* tidak memiliki riwayat KEK maupun anemia saat hamil.
2. Proporsi kejadian balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II berdasarkan faktor penyebab tidak langsung kejadian *stunting* menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita *stunting* memiliki umur tidak berisiko saat hamil, ibu memiliki tinggi badan normal, memiliki tingkat pendidikan dasar, sebagian besar ibu berstatus bekerja, dan pendapatan keluarga balita berada pada kategori rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan penelitian terkait faktor-faktor yang berkontribusi pada kejadian balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II, beberapa saran yang dapat diajukan peneliti sebagai bahan pertimbangan adalah :

### 1. Bagi UPTD Puskesmas Pupuan II

Bagi kepala puskesmas diharapkan agar lebih gencar dalam menggerakkan petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan atau sosialisasi terkait upaya pencegahan maupun penanggulangan dampak *stunting* kepada masyarakat serta melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat dalam merealisasikan rencana program pencegahan *stunting* di masing-masing banjar.

### 2. Bagi Bidan Pelaksana

Bagi bidan pelaksana diharapkan agar lebih cermat dalam melakukan skrining faktor risiko *stunting* baik pada calon pengantin maupun ibu hamil, tegas dalam memberikan konseling terkait pentingnya upaya pencegahan *stunting* maupun penanganan *stunting* baik kepada ibu hamil maupun ibu bayi dan balita.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggambarkan penyebab lain dari *stunting* seperti pola makan dan pola asuh, riwayat infeksi dan riwayat imunisasi balita, serta melakukan penelitian lebih dalam dengan jenis penelitian analitik.